

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian yang bersifat subjektif serta ilmiah dimana data yang berbentuk angka/numerik (Rizky, 2018). Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa data register pelayanan ruang KIA puskesmas banyubiru bulan januari-mei 2024 sebagai data penelitian.

Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan pendekatan retrospektif. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010).

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

### **C. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus (I Putu Suiraoaka dkk., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang periksa ke Puskesmas Banyubiru pada bulan Januari-Mei 2024 yang berjumlah 193 responden.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019). Pengolahan sampel dilakukan menggunakan master tabel. Setelah data dikelompokkan sesuai dengan prosedurnya masing-masing dilakukan tabulasi sesuai kebutuhan terhadap variable penelitian.

Sampel penelitian adalah semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Banyubiru yang periksa ke Puskesmas Banyubiru pada bulan Januari-Mei 2024 yang berjumlah 193 responden.

#### D. Definisi Operasional

Adalah unsur penelitian untuk mempermudah dalam mengartikan makna pada suatu penelitian (Rizky, 2018). Adapun definisi dari penelitian ini akan dijelaskan pada table berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Anemia	Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah Hemoglobin (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh	Register pelayanan ruang KIA puskesmas banyubiru bulan januari-mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anemia : Hb &lt; 11 g/dL pada trimester 1 dan 3 atau kadar Hb &lt;10,5 g% pada trimester 2</li> <li>• Tidak anemia : Hb &gt; 11 g/dL pada trimester 1 dan 3 atau kadar Hb &gt;10,5 g% pada trimester 2</li> </ul>	ordinal
Umur ibu	umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan. umur ibu yang ideal dalam kehamilan adalah kelompok umur 20-35 tahun	Register pelayanan ruang KIA puskesmas banyubiru bulan januari-mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; 20 tahun atau &gt;35 tahun : berisiko</li> <li>• 20 tahun-35 tahun : tidak berisiko</li> </ul>	ordinal

Usia Kehamilan	Usia kehamilan adalah ukuran usia kehamilan yang diambil dari awal periode menstruasi terakhir Wanita	Register pelayanan ruang KIA puskesmas banyubiru bulan januari-mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TM I (0-12 minggu) dan TM III (28-40 minggu) : beresiko</li> <li>• TM II (13-27 minggu) : tidak beresiko</li> </ul>	ordinal
Paritas	Paritas yaitu jumlah atau banyaknya anak yang dilahirkan	Register pelayanan ruang KIA puskesmas banyubiru bulan januari-mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\geq 3</math> kali : beresiko</li> <li>• <math>&lt; 3</math> kali : tidak Beresiko</li> </ul>	ordinal

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Danuri & Siti Maisaroh, 2019). Dalam penelitian ini variabel penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

##### 1. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Purwanto, 2019). Variabel independent pada penelitian ini adalah umur ibu hamil, usia kehamilan, dan paritas.

## 2. Variabel dependent (terikat)

Variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Purwanto, 2019). Adapun variabel dependennya adalah anemia pada ibu hamil.

## F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data Register pelayanan ruang KIA puskesmas banyubiru bulan januari-mei 2024.

## G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diolah dengan menggunakan komputer melalui beberapa tahap yaitu:

### 1. Pemeriksaan (Editing)

Memeriksa ulang kelengkapan, kemungkinan, kesalahan, dan konsistensi data. Diteliti kembali data yang telah dikumpulkan dalam penelitian apakah data tersebut benar atau layak diproses lebih lanjut. Editing dapat dilakukan dilapangan saat mengumpulkan data, dengan tujuan bila terjadi kekurangan atau kekeliruan dalam pengisian data dapat segera diperbaiki.

### 2. Pengkodean (Coding)

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberi kode-kode setiap variabel dengan maksud untuk mempermudah pengolahan data.

### 3. Tabulasi (Tabulating)

Mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah di tentukan ke dalam master tabel. Setelah data dikelompokkan sesuai dengan prosedurnya masing-masing dilakukan tabulasi sesuai kebutuhan terhadap variable penelitian.

### 4. Memasukkan Data (Data Entry)

Yaitu memasukan data yang sudah di lakukan editing dan coding tersebut ke dalam komputer yaitu untuk memastikan apakah semua sudah siap dianalisis.

### 5. Pembersihan Data (Cleaning)

Yaitu mengecek data kembali data yang diproses apakah terdapat kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses hingga dapat diperbaiki dan dinilai.

## H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian tentang “ Hubungan antara umur ibu, usia kehamilan, dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banyubiru Kabupaten Semarang” adalah menggunakan

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel usia kehamilan, paritas, dan jarak kehamilan (independen) dan variabel Anemia pada Ibu Hamil (dependen) dengan menggunakan rumus perhitungan persentase (Soekidjo Notoatmodjo, 2016).

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentasi yang diinginkan

F = Jumlah frekuensi masing-masing variabel

n = Jumlah sampel penelitian

Dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

0% = tidak satupun dari responden

1% - 25% = sebagian kecil dari responden

26%-49% = hampir sebagian responden

50% = setengah responden

51% - 75% = sebagian besar dari responden

76% - 99% = hampir seluruh responden

100% = seluruh responden

### 2. Analisa Bivariat

Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Usia Kehamilan, Paritas, dan Jarak Kehamilan) dengan variabel dependen (Kejadian Anemia) pada ibu hamil.

Dengan menggunakan analisis uji statistik Chi-square ( $X^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ). Data diolah dengan komputerisasi. Kesimpulan analisis yang digunakan dilihat dari nilai p dimana:

a.  $H_a$  diterima jika

- 1.)  $p \leq 0,05$ , artinya ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

- 2.)  $p \leq 0,05$ , artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
  - 3.)  $p \leq 0,05$ , artinya ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- b.  $H_a$  ditolak jika
- 1.)  $p > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
  - 2.)  $p > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
  - 3.)  $p > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.